

**ABSTRAK**  
**DINAMIKA EMOSIONAL ORANG TUA ANAK AUTIS**  
**Studi Kasus Pada Tiga Pasang Suami Istri**

**Cicilia Eka Noviyani, 2007**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang dinamika emosional orang tua yang memiliki anak autis dan menemukan faktor-faktor yang mendorong orang tua agar mampu mengolah emosi-emosinya sehingga dapat tetap menerima dan mencintai anaknya yang autis.

Jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah observasi tingkah laku non verbal dan wawancara mendalam. Responden penelitian ini adalah pasangan suami istri: Bapak Yanto dan Ibu There, Bapak Andi dan Ibu Anti, dan Bapak Awan dan Ibu Rini (nama samaran). Informasi yang dikumpulkan berasal dari laporan ketiga pasang suami istri, dari keluarga dekat, dan dari teman kerja responden.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: Pertama, relasi suami istri yang ditandai dengan komunikasi yang baik dan hangat, saling mendukung serta saling berbagi. Relasi ini dapat menjadi sumber yang membantu mereka mengolah emosi-emosinya dalam membimbing anaknya yang autis untuk dapat menjadi mandiri dengan sikap tidak saling menyalahkan atau mencari-cari penyebab dari kondisi anaknya yang autis. Sikap ini membuat mereka tetap bahagia dan optimis menjalani hidup sehingga anaknya yang autis mendapatkan perhatian, cinta, dan pendampingan yang baik. Kedua, sikap pasrah pada Tuhan dan kepercayaan bahwa ada rencana Tuhan di balik peristiwa yang terjadi dan kepercayaan bahwa anaknya yang autis adalah titipan Tuhan yang juga tetap harus dicintai sebagai pribadi yang berharga membuat mereka bisa menerima dan memberikan pendampingan yang sebaik-baiknya. Ketiga, dukungan sosial yang berasal dari keluarga dekat, masyarakat sekitar, dan lingkungan kerja menguatkan hati orang tua sehingga tidak merasa sendirian, melainkan merasa didukung dan dibantu dalam mendampingi anak autis. Keempat, dukungan dan empatitas dari sesama keluarga yang memiliki anak autis memberikan kekuatan, hiburan dan optimisme bagi para orang tua.

## **ABSTRACT**

### **EMOTIONAL DYNAMICS OF PARENTS OF AUTISTIC CHILDREN: CASE STUDIES OF THREE PARENTS**

**Cicilia Eka Noviyani, 2007**

This study aimed to obtain a description on the emotional dynamics of parents of autistic children and to identify factors that supported these parents to accept and to love their autistic children.

This study used a qualitative method. The data was gathered through observation on non-verbal behavior and depth interview. The respondents participated in this study were Mr. Yanto and Mrs There, Mr. Andi and Mrs Anti, and Mr. Awan and Mrs Rini (fictitious names). The information was obtained based on the reports of the respondents, close relatives, and colleagues in the work place of the respondents.

The findings of this research were as follows: Firstly, a good husband-wife relationship, which was characterized by a warm communication climate and support to each other, was a good resource for these parents to manage their emotions in guiding their autistic children to be independent. It helped the parents to feel contented and optimistic that they could give attention, love and good guidance to their children. Secondly, certain attitudes such as to surrender one's life to God, to believe that God aimed a certain plan behind the current difficulties, and to believe that the autistic children were gifts of God who deserved love, encouraged these parents to accept and love their autistics children. Thirdly, social supports from close relatives, the surrounding community, and colleagues in the work place strengthened and supported these parents in guiding their autistics children. Fourthly, the supports and emphatic responses from other parents of autistics children gave strength, consolation and optimism for these parents.